

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	Ii
DAFTAR ISI	Iii
DAFTAR	V
DAFTAR GAMBAR	Vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Kontekstual	12
B. Metode Pembelajaran Inkuiri	15
C. Metode Pembelajaran Group Investigation	20
D. Pemahaman siswa	25
E. Potensi Daerah	28
F. Penelitian – penelitian yang relevan	30
G. Kerangka Pemikiran	31
H. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Subyek Penelitian	36
C. Definisi Operasional	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Proses pengumpulan data	58
F. Analisis data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sekolah	59
B. Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Hasil Penelitian	70
D. Pembahasan	89
E. Keterbatasan Penelitian	96
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	99
C. Saran	100
 DAFTAR PUSTAKA	 101

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar(Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Hal.
1.1	Nilai tes formatif Materi Letak Geografis dan administrative Kota Banjar	5
2.1	Pemahaman siswa	27
3.1	Non Equivalent control design	36
3.2	Rerata Nilai UTS IPS Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014	38
3.3	Test of Normality	38
3.4	Definisi Operasional	39
3.5	Pedoman Penilaian Pemahaman Siswa Tentang Potensi Dan Sumber Daya Air, Hutan Dan Tambang Daerah Kota Banjar	41
3.6	Klasifikasi Koefisien Daya Pembeda	50
3.7	Kriteria Indeks Kesukaran	51
3.8	Kriteria Skor Gain Ternormalisasi (N-gain)	54
4.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Pembelajaran IPS dengan <i>Model Project Based Learning</i> Dengan metode <i>Inquiry</i> ...	63
4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Pembelajaran IPS dengan <i>Model Project Based Learning</i> Dengan metode <i>Group Investigation</i>	66
4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Pembelajaran IPS dengan Model Project Based Learning Dengan metode Inquiry dan Group Investigation	76
4.4	Statistik Deskriptif Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	71
4.5	Rerata Skor Pretes, Postes, dan N-gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	73
4.6	Hasil Uji Normalitas Skor Pretes dan Postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	74
4.7	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Pretes dan postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah Antara kelas <i>Inquiry</i> dan Kelas Konvensional	75
4.8	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Pretes dan postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	76

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.		Hal.
	Tabel	
	Antara kelas <i>Inquiry</i> dan Kelas <i>Group investigation</i>	
4.9	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Pretes dan postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah Antara Kelas <i>Group investigation</i> dan kelas Konvensional	77
4.10	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Pretes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan konvensional	79
4.11	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Pretes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan <i>Group Investigation</i>	79
4.12	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Pretes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>Group Investigation</i> dengan Konvensional	79
4.13	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan konvensional	81
4.14	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan <i>Group Investigation</i>	81
4.15	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor Postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>Group Investigation</i> dengan konvensional	82
4.16	Rerata dan Klasifikasi N-gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	83
4.17	Hasil Uji Normalitas Skor N-gain Kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah	84
4.18	Hasil Uji Homogenitas Varians N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah Antara kelas <i>Inquiry</i> dan Kelas Konvensional	85
4.19	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah Antara kelas <i>Inquiry</i> dan Kelas <i>Group investigation</i>	85
4.20	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah Antara Kelas <i>Group investigation</i> dan kelas Konvensional	86
4.21	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan konvensional	87
4.22	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>inquiry</i> dengan	88

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar(Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.		Hal.
	Tabel	
	<i>Group Investigation</i>	
4.23	Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Skor N-Gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah kelas <i>Group</i> <i>Investigation</i> dengan konvensional	95

DAFTAR GAMBAR

No.		Hal.
	Gambar	
2.1	Kerangka Operasional metode <i>group investigation</i>	24
2.2	Kerangka penelitian	33
4.1	Perbandingan Rerata Skor Pretes dan Postes Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	73
4.2	Perbandingan Rerata Skor N-gain Kemampuan Pemahaman siswa tentang Potensi daerah	83

DAFTAR LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	105
KRITERIA PENILAIAN	133
KISI – KISI SOAL	139
LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN	140
LEMBAR PENGAMATAN SISWA	143
SOAL <i>PRE – TEST</i> DAN <i>POST TEST</i>	144
HASIL UJI COBA INSTRUMEN DENGAN <i>ANATES VER. 4.6.1</i>	145
HASIL UJI NORMALITAS UTS IPS KELAS 7B, 7C DAN 7F	150
HASIL UJI HOMOGENITAS NILAI UTS KELAS 7B DENGAN 7C	153
HASIL UJI HOMOGENITAS NILAI UTS KELAS 7B DENGAN 7F	155
HASIL UJI HOMOGENITAS NILAI UTS KELAS 7C DENGAN 7F	157
UJI NORMALITAS PRE TEST, POST TEST DAN N-GAIN KELAS 7B, 7C DAN 7F	159
UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS DAN UJI T PRE TEST, POST TEST DAN N-GAIN KELAS 7B DAN 7F	162
UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS DAN UJI T PRE TEST, POST TEST DAN N-GAIN KELAS 7B DAN 7C	163
UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS DAN UJI T PRE TEST, POST TEST DAN N-GAIN KELAS 7C DAN 7F	164
GAMBAR KEGIATAN	165

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar(Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu